

METODOLOGI

1. Taman Seribu Bunga Raya

Taman Seribu Bunga merupakan salah satu objek Pariwisata di daerah dataran tinggi Berastagi yang dibuat dan dikelola oleh Badan Usaha milik Desa Aarih Ersada Raya. Diketahui bahwa Desa Aarih Ersada Raya, atau yang lebih akrab dikenal Desa Raya memiliki ciri khas yaitu “Desa Seribu Bunga”. Icon dari taman ini merupakan ciri khas dari daerah ini yaitu “Bunga”. Raya dikenal sebagai daerah penghasil Bunga Krisan terbaik. Bunga Krisan ini nantinya di distribusikan ke daerah sekitar Berastagi yaitu Medan dan Siantar.

Taman Seribu Bunga ini merupakan Pariwisata taman yang baru saja diresmikan pada bulan Januari tahun 2021. Walaupun belum selesai 100 %, taman ini sudah cukup dapat memanjakan pandangan karena suasana yang begitu asri dan juga segar. Fasilitas yang ditawarkan juga tidak kalah dengan tempat wisata lainnya. Ada *cafe* dengan live music, mushola, dan juga toilet.

2. Lokasi dan Waktu Internship

a.Tempat/lokasiinternship	Taman Seribu Bunga Raya , Jalan Jamin Ginting Desa Raya, Berastagi, 22152
b. Waktu internship	3 Mei 2021 – 3 Agustus 2021

3. Jenis Data

- Data primer :
Data yang diperoleh dari tempat wisata ini, yang didapatkan ketika melakukan wawancara ataupun kegiatan harian, yaitu berupa ; data berapa jumlah pengunjung harian dan mingguan, jangkauan informasi, dan juga jenis konten yang dibagikan.
- Data sekunder
Data yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada (referensi literatur) yang berkaitan dengan tempat Internship.

4. Teknik Pengambilan Data

- Observasi
- Wawancara
- Studi Literatur

5. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship (silahkan centang)

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Taman Seribu Bunga

Taman Seribu Bunga merupakan salah satu unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes Aarih Ersada, Desa Raya, Berastagi. Ada beberapa unit usaha lainnya, yaitu Penyewaan Jambur (wisma), Pasar Bunga yang diadakan di jambur setiap hari Senin dan Kamis, dan juga Agen BRlink yang merupakan salah satu unit usaha yang sangat dibutuhkan oleh warga setempat (Observasi Lapangan).

Awal terbentuknya Taman Seribu Bunga dirapatkan pertama kali pada 2019 dan baru direalisasikan di tahun 2020 dan pertama kali dibuka untuk umum pada awal 2021. Ide dan pemikiran ini dicetuskan oleh bapak Karya Jaya Ginting selaku Direktur BUMDes dan manajer dari Taman Seribu Bunga (Observasi Lapangan).

Pada awal pembentukannya banyak warga yang mendukung karena prospek kedepannya sangat bagus, tetapi dibalik itu juga sangat banyak warga yang meragukan dan bahkan mencemooh. Tapi dengan keyakinan dan tekad yang kuat Pak Karya mampu menyakinkan warga untuk dapat mendirikan tempat wisata ini. Taman Seribu Bunga ini merupakan impian Bapak Karya yang mana ketika masih menempuh pendidikan kuliah, Pak Karya sendiri berjanji untuk pulang dan membangun desa tempat tinggalnya (Observasi Lapangan)

Untuk pendanaan yang digunakan selama pembangunan tempat wisata ini, Bapak Karya mendapatkan pendanaan dari APBD Desa yang bersumber dari Negara, dan juga Bapak karya mengikuti perlombaan dan mendapatkan pendanaan (Observasi Lapangan).

2. Promosi

Promosi erupakan usaha yang dilakukan untuk dapat mempengaruhi dengan cara merayu atau *persuasive communication* antara calon pengunjung dengan melalui segala unsur acuan atau bauran pemasaran yang dilakukan (Handayani et al., 2017)

Berdasarkan data yang saya dapatkan, pengelola Taman Seribu Bunga melakukan Promosi melalui media cetak dan juga media elektronik, untuk media cetak mereka selalu memanfaatkan Koran Koran yang dicetak dan disebar di daerah tersebut dan untuk media elektronik mereka menggunakan aplikasi

instagram dan juga Website untuk memberikan informasi kepada para calon pengunjung. (Observasi Lapangan)

Menurut Kotler & Armstrong (1997) adapun dimensi-dimensi dari promosi atau *Promotion Mix* yang dilakukan di Taman Seribu Bunga adalah sebagai berikut :

1. *Advertising* (Periklanan) :

Pengelola melakukan kegiatan Iklan pada aplikasi instagram dan juga situs Website resmi, pengelola juga bekerja sama dengan berbagai instansi yang bekerja di bagian pariwisata nasional yang mana pengelola berharap dapat dijangkau oleh daerah di sekitar Berastagi seperti Medan dan daerah sekitaran Siantar.

2. *Sales Promotion* (Promosi Penjualan) :

Pengelolaan menjelaskan bahwa Instagram merupakan aplikasi yang sangat menguntungkan karena setiap pengunjung yang datang selalu melakukan pengambilan video dan foto lalu mengunggah di akun instagram mereka, dan menandai akun instagram resmi dari Taman seribu bunga, ini sangat membantu kegiatan promosi, yang mana jangkauan dari promosinya menjadi sangat jauh.

3. *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) :

Masyarakat disekitar lokasi wisata juga sering membantu pengunjung yang kebingungan dalam mencari jalan menuju lokasi wisata. Menurut pengelola, ini merupakan salah hal yang dapat dikatakan bahwa warga setempat mendukung adanya wisata Taman Seribu Bunga.

4. *Direct Marketing* (Pemasaran Langsung) :

Produk yang ditawarkan dari wisata Taman seribu bunga ini yaitu, keindahan taman buatan yang sangat asri, udara yang sejuk, lembah yang mengelilingi sangat bagus dan natural, pemandangan hamparan gunung yang sangat menarik, dan juga ada cafe yang mendukung kita untuk dapat menikmati segala hal yang disuguhkan di Taman Seribu Bunga (Handayani et al., 2017).

3. Kualitas Pelayanan

Menurut Yoeti, (1985) usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di suatu daerah, pengelola harus memiliki komponen pariwisata yang menarik antara lain *tourist transportation, accommodation, bar & restaurants, tourist objects, tourist attractions*.

Komponen yang ada di Taman Seribu Bunga yaitu :

1. Transportasi :

Ada dua jenis transportasi yang dapat mengantarkan para pengunjung yang ingin berkunjung ke Taman Seribu Bunga, yaitu Becak motor yang dapat anda jumpai di simpang desa Raya dan juga ada Angkutan Umum dengan nama Sibayak yang dapat mengantarkan pengunjung dari Terminal Berastagi sampai di gerbang Taman Seribu Bunga.

2. Akomodasi :

Taman Seribu Bunga menyediakan cafe yang bisa digunakan untuk beristirahat sejenak dan menikmati pemandangan sambil mencicipi menu yang disediakan di cafe tersebut, selanjutnya Taman Seribu Bunga juga menyediakan Mushola dan Toilet yang bersih yang dapat digunakan oleh pengunjung.

3. Objek Wisata :

Taman Seribu Bunga menyediakan taman buatan yang asri dengan arsitektur landscape yang memanjakan mata, serta pemandangan bukit, gunung, lembah yang sangat bagus dan udara yang sejuk.

4. Pertunjukan :

Setiap hari Minggu selalu diadakan pertunjukan Musik yang dapat di saksikan dan kita nikmati di Taman Seribu Bunga.

4. Pengembangan Pariwisata

Menurut Mustikawati et al. (2017), mengatakan bahwa pengembangan pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha yang memiliki konsep runtutan kegiatan yang menyediakan semua kebutuhan secara finansial yang dapat berhubungan dengan tindakan pariwisata.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10. Tahun 2009 mengenai pariwisata pada pasal 7 menjelaskan tentang pembangunan kepariwisataan yang mana meliputi kelembagaan pariwisata, didalamnya menjelaskan tentang ketentuan pariwisata di dalam kelembagaan yang meliputi pengembangan sumberdaya manusia, regulasi

serta mekanisme operasional di bidang pariwisata yang mana merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan daerah serta tempat wisata.

Menurut Mustikawati et al., (2017), adapun pengembangan pariwisata seharusnya dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang dapat diterapkan dalam hal berikut;

1. Perlu adanya penetapan peraturan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dan pelestarian lingkungan wisata. Seperti menindak dengan tegas pihak-pihak yang melakukan pelanggaran di tempat pariwisata (contohnya yaitu ibu-ibu yang dengan sengaja mengambil bibit bunga di tempat wisata)
2. Penulis juga menuturkan bahwa pengelola pariwisata harus mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan pariwisata (contohnya di Taman Seribu Bunga yaitu ketika penarikan kabel listrik dari desa ke tempat pariwisata, pengelola mengikutsertakan masyarakat untuk bekerja sama)
3. Kegiatan promosi yang harus dilakukan tempat pariwisata harus beragam dan perlu adanya kegiatan promosi yang membentuk sistem informasi yang dapat di pertanggung jawabkan.
4. Pengelola sebaiknya membangun hubungan kerjasama dengan pihak swasta maupun pemerintah daerah setempat.
5. Sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat menunjang kelancaran pariwisata. Pengadaan dan perbaikan jalan, angkutan, dan pusat perbelanjaan serta fasilitas lain yang dibutuhkan wisatawan dalam menunjang pariwisata ini.

PENUTUP

Kesimpulan :

Taman Seribu Bunga merupakan Pariwisata yang masih sangat membutuhkan ide untuk melakukan pengembangan, karena Taman Seribu Bunga merupakan salah satu obyek wisata yang berpotensi maju di Berastagi. Kegiatan promosi yang dilakukan sudah sangat maju, yaitu dengan berkolaborasi dengan para fotografer di daerah sekitar, dan juga semakin terkenal karena sudah melakukan kerja sama dengan pihak pariwisata Sumatera Utara.

Diharapkan masyarakat setempat dan juga pengurus desa dapat aktif membantu dan juga mendukung kegiatan yang ada di lokasi Pariwisata, karena merupakan wujud nyata dari adanya pembangunan desa.

Untuk komponen kegiatan *promotion mix* yang dilakukan di Taman Seribu Bunga sudah semaksimal mungkin dilakukan mulai dari ; Periklanan, penjualan produk, hubungan masyarakat, dan pemasaran yang dilakukan secara langsung benar dilaksanakan dan mendapatkan *feedback* yang baik dari pengunjung.

Pengelola juga semakin semangat dalam melakukan pembuatan konten serta dapat dengan mudah mendapatkan kepercayaan pengunjung untuk datang kembali ke tempat wisata Taman Seribu Bunga.

Dari data yang didapatkan melalui observasi lapangan, pengunjung meningkat pada bulan februari hingga april dan kembali seperti biasa di bulan mei hingga saat ini. Kualitas pelayanan juga sudah ditingkatkan semaksimal mungkin untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung.

Saran :

Saran untuk teman-teman yang ingin melakukan *Internship* di Taman Seribu Bunga Desa Raya, untuk dapat menyusun proker kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proposal, lebih rajin berdiskusi dengan dosen Pembimbing ataupun kaprodi agar dapat dengan mudah mengetahui dan memahami data seperti apa yang ingin diambil dan rajin dalam melakukan koordinasi dengan pengelola atau pembimbing di lapangan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dalam melakukan kegiatan *Internship*.